

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Terjemah

#### Terjemah Ayat

No.	Halaman	Ayat	Terjemah
1.	1	Q.S. Al-Qashas ayat 26	Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”
2.	5	Q.S. An-Nahl ayat 23	Tidak diragukan lagi bahwa Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka tampilkan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang sombong.
3.	39	Q.S. Az-Zalzalah ayat 7-8	7. Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya. 8. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya.

## Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri Panangian



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri Sungai Turak



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri Pakapuran 1



Gambar 4. Wawancara dengan Rahma, S.Pd Guru PAI SD Negeri Panangian



Gambar 5. Wawancara dengan Wardah, S.Pd.I Guru PAI SD Negeri Sungai Turak



Gambar 6. Wawancara dengan Muhammad Syafi'i, S.Pd.I Guru PAI SD Negeri Pakapuran 1





Gambar 7. Wawancara dengan Dewi Sri Asih, S.Pd. Kepala SD Negeri Panangian



Gambar 8. Wawancara dengan Rosdiani, S.Pd. Kepala SD Pakapuran 1

### Lampiran 3: SK Pembimbing Tesis

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI  
NOMOR 276 TAHUN 2025  
T E N T A N G  
PEMBIMBING TESIS**

**DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI**

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Muhammad Yazid Assyairi/NIM.230211030186 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd dan Dr. Siti Aisyah, M.Ag Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Muhammad Yazid Assyairi/NIM.230211030186 dengan judul: "Inovasi Strategi Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara)"
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,  
Pada tanggal : 19 Mei 2025

a.n. Rektor  
Direktur,



- Tembusan :  
1. Rektor UIN Antasari;  
2. Ketua Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam;  
3. Pembimbing;  
4. Muhammad Yazid Assyairi (Mhs.yang bersangkutan);  
5. Arsip.

## Lampiran 4: Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN OBSERVASI

#### A. Observasi Tahap Perencanaan Pembelajaran

Aspek	Indikator	Hasil Observasi
Peran Kepala Sekolah	Memberikan arahan penyusunan modul ajar	
Peran Kepala Sekolah	Membimbing penyusunan asesmen Kurikulum Merdeka	
Kesesuaian Perangkat Ajar	Perangkat disusun sesuai konteks peserta didik	
Kesesuaian Perangkat Ajar	Peninjauan CP dan ATP bersama kepala sekolah	
Kontekstualisasi Materi	Integrasi nilai kehidupan sehari-hari	
Pendekatan Supervisi	Kepala sekolah bersikap fasilitatif dan partisipatif	

#### B. Observasi Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek	Indikator	Hasil Observasi
Aktivitas Pembelajaran	Doa, apersepsi, dan diskusi aktif	
Model Pembelajaran	Pembelajaran berpusat pada peserta didik	
Diferensiasi	Peserta didik berkemampuan tinggi sebagai fasilitator	
Supervisi Kepala Sekolah	Observasi langsung menggunakan lembar observasi	
Refleksi	Coaching pasca pembelajaran	

#### C. Observasi Tahap Evaluasi Pembelajaran

Aspek	Indikator	Hasil Observasi
Kegiatan Evaluasi	Rapat tindak lanjut asesmen	
Asesmen Autentik	Penggunaan portofolio, proyek, dan praktik ibadah	
Instrumen Penilaian	Pembuatan rubrik sederhana	
Tindak Lanjut	Pemanfaatan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran	

#### D. Observasi Dukungan Kepala Sekolah

Aspek	Indikator	Hasil Observasi
Dukungan Profesional	Kesempatan mengikuti KKG dan pelatihan	
Sarana Pembelajaran	Penyediaan pojok literasi guru	
Kolaborasi	Diskusi santai pasca supervisi	
Iklim Kerja	Lingkungan kolaboratif dan kekeluargaan	

#### E. Observasi Kendala dan Pemecahan

Aspek	Indikator	Hasil Observasi
Kendala	Keterbatasan waktu supervisi	
Kendala	Minimnya sarana teknologi	
Kendala	Perbedaan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka	
Pemecahan	Supervisi bergilir dan pelatihan internal rutin	
Pemecahan	Guru PAI sebagai narasumber praktik baik	

### INSTRUMEN WAWANCARA

**Informan di SD Negeri Panangian**

**Nama: Rahma, S.Pd**

**Jabatan: Guru PAI**

- 1. Apa saja strategi baru atau inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam supervisi akademik, khususnya terkait perencanaan pembelajaran guru PAI?**  
menurut saya, di sekolah ini Kepala sekolah melakukan supervisi dengan cara observasi kelas, lalu dilanjutkan dengan refleksi dan diskusi. Strategi baru atau inovasi yang dilakukan kepala sekolah adalah Beliau lebih menekankan pada pendampingan, bukan sekadar penilaian. Dengan begitu, saya merasa terbantu untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran.
- 2. Bagaimana kepala sekolah mengarahkan guru PAI dalam menyusun perangkat ajar (ATP, modul ajar, RPP, dll.) sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?**  
Kepala sekolah mengarahkan saya agar Menyusun perangkat ajar seperti misalnya modul ajar disusun sederhana, menyesuaikan kondisi siswa, serta lingkungan sekolah, dan berfokus pada capaian pembelajaran. Beliau juga

mengingatkan agar pembelajaran tidak terlalu kaku, tetapi memberi ruang pada kreativitas dan kebutuhan peserta didik.

**3. Apa bentuk dukungan kepala sekolah dalam penyediaan sumber daya (literatur, pelatihan, media digital) untuk membantu guru PAI merencanakan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka?**

Dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada saya dalam penyediaan sumber daya adalah dengan mendorong saya untuk aktif mengikuti pelatihan dan kegiatan KKG PAI, karena melalui kegiatan itu saya bisa mendapat pengetahuan tentang bagaimana merencanakan pembelajaran PAI sesuai kurikulum merdeka. Selain itu, kepala sekolah juga berusaha menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran sebagai literatur guru untuk membuat rencana pembelajaran. Namun untuk media digital masih terbatas karena kendala akses internet di sekolah.

**4. Bagaimana kepala sekolah memberikan umpan balik terhadap rancangan perencanaan pembelajaran guru PAI?**

Umpan balik terhadap rancangan pembelajaran kepala sekolah berikan melalui diskusi setelah supervisi. Kepala sekolah menyampaikan apa yang sudah baik, lalu memberi masukan untuk hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

**5. Apakah kepala sekolah menggunakan teknologi atau media tertentu untuk mempermudah supervisi akademik?**

kepala sekolah belum terlalu maksimal dalam menggunakan teknologi atau media tertentu untuk mempermudah supervise akademik hal itu bukan karena beliau tidak mahir, melainkan karena keterbatasan akses internet di sekolah. Supervisi masih dilakukan secara langsung lewat observasi kelas dan catatan refleksi.

**6. Bagaimana guru PAI merasakan dampak dari inovasi strategi supervisi akademik tersebut dalam perencanaan pembelajaran?**

Saya merasa lebih terbimbing dalam membuat perencanaan pembelajaran. Dengan adanya diskusi setelah supervisi, saya bisa lebih memahami lagi apa-apa yang harus diperbaiki sehingga bisa lebih baik lagi dalam merancang pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran.

**7. Apakah strategi kepala sekolah tersebut membantu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran PAI sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka?**

Ya, strategi tersebut cukup membantu. Karena dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran menekankan fleksibilitas, dan berpusat pada kebutuhan dan minat siswa di kelas. kepala sekolah memberi arahan agar perangkat ajar disusun sederhana, sesuai dengan kemampuan guru dan sesuai kebutuhan siswa, bukan sekadar formalitas.



**8. Apa tantangan atau kendala yang masih dihadapi kepala sekolah dan guru dalam implementasi strategi supervisi akademik pada tahap perencanaan pembelajaran?**

sebenarnya semua sudah berjalan lancar, cuman Kendala utamanya adalah akses internet yang terbatas di sekolah. Hal ini membuat guru kesulitan mencari referensi digital, contoh perangkat ajar, atau sumber pembelajaran online. Adapun tantangan kedepannya adalah guru harus lebih siap di bagian perencanaan pembelajaran karena sewaktu-waktu kepala sekolah bisa melaksanakan supervise akademik Bersama pengawas SD kecamatan.

**9. Apa bentuk dukungan konkret yang diberikan kepala sekolah untuk mendukung pengembangan profesional guru PAI (misalnya fasilitas belajar, kolaborasi antar guru, penggunaan teknologi)?**

Bentuk dukungan konkretnya adalah beliau memberikan kesempatan dan izin penuh untuk mengikuti kegiatan KKG PAI, mengadakan diskusi internal di sekolah, serta memfasilitasi kolaborasi antar guru melalui kegiatan kokurikuler.

**10. Bagaimana Kepala Sekolah melibatkan guru PAI dalam program pengembangan diri seperti kegiatan KKG, in-house training, atau program PGP (Program Guru Penggerak), dsb?**

Kepala sekolah selalu mendorong saya untuk mengikuti KKG PAI yang diadakan tiap bulan. Jika ada pelatihan di luar sekolah, kepala sekolah juga memberi dukungan agar saya bisa ikut.

**11. Apakah kepala sekolah menyediakan ruang kolaborasi atau forum diskusi bagi guru PAI untuk saling berbagi praktik baik dalam implementasi Kurikulum Merdeka?**

Ya, kepala sekolah sering mengajak guru untuk berdiskusi setelah supervisi atau rapat sekolah. Walau sederhana, forum itu menjadi kesempatan untuk saling berbagi pengalaman atau praktik baik yang telah dilakukan oleh guru PAI dan bapak ibu guru lainnya dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah.

**12. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam mendorong pengembangan profesional guru PAI, dan bagaimana cara mengatasinya?**

Kendala dalam pengembangan profesional guru PAI yang saya hadapi sekarang ini adalah terbatasnya pelatihan bagi guru PAI yang diadakan oleh dinas terkait atau kementerian terkait. Biasanya pelatihan dan pengembangan profesi lebih sering diadakan untuk guru umum atau guru kelas. Dimana itu akan menghambat guru PAI dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya. Jadi Untuk mengatasinya, saya lebih sering mengandalkan literatur buku cetak atau digital untuk menggali informasi dan mengembangkan pengetahuan mengenai keprofesional guru PAI

kemudian mengimplementasikannya dalam praktik pembelajaran serta berdiskusi dengan rekan sejawat mengenai hal ke profesionalan sebagai guru PAI di KKG.

**Nama: Dewi Sri Asih, S.Pd**

**Jabatan: Plt. Kepala Sekolah**

- 1. Apa saja strategi inovatif yang Bapak/Ibu terapkan dalam melakukan supervisi akademik pada setiap tahap (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) pembelajaran guru PAI?**

Saya melakukan supervisi dengan tiga tahap.

- Perencanaan: membantu guru PAI menyusun modul ajar, menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka, dan memberi contoh media yang bisa dipakai.
- Pelaksanaan: melakukan observasi kelas, memberi contoh metode mengajar yang aktif, dan mendampingi guru mencoba strategi baru.
- Evaluasi: mengajak guru berdiskusi setelah mengajar, melihat hasil belajar siswa, lalu menyusun perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

- 2. Bagaimana bentuk pendampingan atau arahan yang diberikan kepada guru PAI saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?**

Saya memberi arahan melalui coaching, diskusi rutin, serta menyediakan contoh perangkat ajar. Bila guru mengalami kesulitan, saya mendampingi langsung, misalnya saat membuat asesmen atau ketika mencoba pembelajaran berbasis proyek.

- 3. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan Kurikulum Merdeka?**

Saya meminta guru selalu menyiapkan kegiatan yang memberi kesempatan siswa aktif, misalnya diskusi kelompok, presentasi, atau proyek sederhana. Saya juga meninjau perangkat ajar untuk memastikan ada diferensiasi sesuai kemampuan dan minat siswa.

- 4. Apa bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah agar guru PAI dapat melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dengan baik (misalnya melalui pelatihan, penyediaan media, atau kolaborasi)?**

Sekolah menyediakan pelatihan, media pembelajaran, dan kesempatan kolaborasi dengan guru lain. Saya juga menjadwalkan forum berbagi praktik baik agar guru bisa saling belajar.

- 5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan observasi kelas atau supervisi langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI?**

Saya masuk ke kelas saat guru PAI mengajar, mencatat prosesnya, lalu setelah selesai kita berdiskusi. Saya memberikan umpan balik yang jujur

tapi membangun, dengan menyebut apa yang sudah baik dan apa yang bisa diperbaiki.

**6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak strategi supervisi akademik yang telah diterapkan terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran guru PAI?**

Guru PAI menjadi lebih terarah, pembelajaran lebih bervariasi, siswa lebih aktif, dan hasil belajar meningkat.

**7. Apakah inovasi strategi yang diterapkan membantu guru PAI lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran?**

Saya mendorong guru menggunakan metode yang melibatkan siswa, seperti bermain peran (role play), diskusi kasus, atau proyek sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

**8. Apa kendala yang masih Bapak/Ibu hadapi dalam melakukan supervisi akademik di tahap pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana cara mengatasinya?**

Kendalanya biasanya keterbatasan waktu, sarana, dan ada guru yang kurang percaya diri mencoba cara baru. Solusinya adalah mengatur jadwal yang fleksibel, memanfaatkan media sederhana, serta memberi motivasi dan dukungan moral.

**9. Strategi inovatif apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan guru PAI melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka?**

Saya meminta guru membuat asesmen yang bervariasi, bukan hanya ulangan, tapi juga penilaian proyek, praktik ibadah, portofolio, dan penilaian teman sebaya.

**10. Bagaimana bentuk supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam mengevaluasi proses penilaian pembelajaran PAI (misalnya asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif)?**

Saya menelaah instrumen soal atau rubrik penilaian yang dibuat guru. Saya juga mendiskusikan hasil penilaian agar guru bisa mengetahui kelemahan siswa dan membuat tindak lanjutnya.

**11. Bagaimana kepala sekolah mendorong guru PAI agar mampu menggunakan hasil evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran berikutnya?**

Saya mendorong guru agar hasil penilaian tidak hanya dicatat, tetapi digunakan untuk memperbaiki pembelajaran. Misalnya jika banyak siswa belum paham, guru membuat pembelajaran ulang atau remedial.

**12. Apa bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah agar guru PAI dapat melaksanakan asesmen sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka?**

Sekolah menyediakan format rubrik, contoh soal, serta pelatihan penyusunan instrumen asesmen agar sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

**13. Apakah ada pendekatan baru yang Bapak/Ibu gunakan dalam supervisi, misalnya coaching, mentoring, atau lesson study, untuk mendukung pengembangan profesional guru?**

Saya menggunakan pendekatan coaching, mentoring, dan lesson study. Misalnya guru yang lebih berpengalaman membimbing guru lain, atau guru saling mengobservasi dan berdiskusi tentang pembelajaran.

**14. Bagaimana kepala sekolah memotivasi guru PAI agar lebih aktif mengikuti pelatihan, workshop, atau komunitas belajar terkait Kurikulum Merdeka?**

Saya memotivasi dengan cara memberi penghargaan, mendukung biaya/transportasi bila ada pelatihan luar sekolah, serta memberi kesempatan guru berbagi ilmu yang didapat pada rekan-rekan lain.

**Informan di SD Negeri Sungai Turak**

**Nama: Wardah, S.Pd.I**

**Jabatan: Guru PAI**

**1. Apa saja strategi baru atau inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam supervisi akademik, khususnya terkait perencanaan pembelajaran guru PAI?**

Supervisi sekarang tidak hanya berupa observasi di kelas, tetapi diawali dengan diskusi perencanaan. Kepala sekolah mengajak kami meninjau perangkat ajar dan melihat kembali capaian pembelajaran sebelum mengajar. Setelah supervisi, kami diminta mengisi refleksi diri. Lembar itu kemudian dibahas bersama dalam sesi tindak lanjut, jadi kami merasa lebih dilibatkan,

**2. Bagaimana kepala sekolah mengarahkan guru PAI dalam menyusun perangkat ajar (ATP, modul ajar, RPP, dll.) sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?**

Kepala sekolah selalu menekankan bahwa perangkat ajar jangan hanya menyalin format, tetapi harus sesuai karakter siswa dan konteks sekolah. Saat menyusun modul ajar, kami diminta memasukkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan membuat kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa.

**3. Apa bentuk dukungan kepala sekolah dalam penyediaan sumber daya (literatur, pelatihan, media digital) untuk membantu guru PAI merencanakan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka?**

Kami difasilitasi modul dan *e-book* Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah

juga membuat kegiatan *sharing session* antar guru untuk berbagi materi. Masalahnya, perangkat dan jaringan internet di sekolah belum memadai, jadi pemanfaatan media digital masih terbatas.

**4. Bagaimana kepala sekolah memberikan umpan balik terhadap rancangan perencanaan pembelajaran guru PAI?**

Setelah supervisi, kepala sekolah mengajak kami membahas hasilnya. Umpan baliknya tidak menghakimi, malah membangun, Kepala sekolah memberi contoh konkret misalnya bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran atau memilih metode yang lebih variatif.

**5. Apakah kepala sekolah menggunakan teknologi atau media tertentu untuk mempermudah supervisi akademik?**

Kadang laporan supervisi dikirim lewat Google Form atau *WhatsApp Group* supaya lebih mudah disimpan, Tidak semua guru punya perangkat atau koneksi stabil, jadi pemakaian teknologi masih terbatas.

**6. Bagaimana guru PAI merasakan dampak dari inovasi strategi supervisi akademik tersebut dalam perencanaan pembelajaran?**

Saya jadi lebih reflektif saat menyusun perangkat ajar. Saya lebih paham bagaimana tujuan, kegiatan, dan asesmen harus saling terhubung. Dengan supervisi yang rutin, saya lebih yakin menjalankan Kurikulum Merdeka.

**7. Apakah strategi kepala sekolah tersebut membantu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran PAI sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka?**

Kepala sekolah tidak hanya memeriksa dokumen, tetapi membantu kami memahami filosofi pembelajaran yang berpihak pada siswa, Kami diberi kebebasan memilih model pembelajaran, asalkan sesuai capaian pembelajaran dan karakter siswa.

**8. Apa tantangan atau kendala yang masih dihadapi kepala sekolah dan guru dalam implementasi strategi supervisi akademik pada tahap perencanaan pembelajaran?**

Jadwal supervisi sering berdekatan dengan kegiatan sekolah lain, jadi tindak lanjutnya tidak selalu mendalam. Sarana digital di sekolah terbatas, sehingga pemanfaatan teknologi dalam supervisi juga terhambat.

**9. Apa bentuk dukungan konkret yang diberikan kepala sekolah untuk mendukung pengembangan profesional guru PAI (misalnya fasilitas belajar, kolaborasi antar guru, penggunaan teknologi)?**

Kami diberi kesempatan ikut KKG, webinar, dan pelatihan. Kepala sekolah juga mendorong kerja sama dengan guru lain, misalnya dalam proyek Profil Pelajar Pancasila, Kami diberi waktu khusus untuk meninjau rencana pembelajaran bersama rekan sejawat.



**10. Bagaimana Kepala Sekolah melibatkan guru PAI dalam program pengembangan diri seperti kegiatan KKG, in-house training, atau program PGP (Program Guru Penggerak), dsb?**  
Kami sering difasilitasi ikut IHT, KKG PAI, dan program Guru Penggerak. Kepala sekolah juga memberi rekomendasi pelatihan dan izin tanpa mengurangi beban mengajar, sangat membantu meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogis.

**11. Apakah kepala sekolah menyediakan ruang kolaborasi atau forum diskusi bagi guru PAI untuk saling berbagi praktik baik dalam implementasi Kurikulum Merdeka?**

Setiap bulan ada pertemuan guru untuk berbagi praktik baik. Kami juga bisa mempresentasikan inovasi pembelajaran, Forum ini efektif membangun komunitas belajar di sekolah.

**12. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam mendorong pengembangan profesional guru PAI, dan bagaimana cara mengatasinya?**

Pelatihan tematik untuk guru PAI masih sangat terbatas, Kami belajar dari buku, ikut pelatihan daring, dan bekerja sama dengan guru lain, Kepala sekolah selalu memberi motivasi agar kami tetap berinovasi meski fasilitas terbatas.

**Nama: Muhammad Fitrah, S.Pd**

**Jabatan: Kepala Sekolah**

- 1. Apa saja strategi inovatif yang Bapak/Ibu terapkan dalam melakukan supervisi akademik pada setiap tahap (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) pembelajaran guru PAI?**

Supervisi akademik kami lakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Semua tahap harus berkesinambungan agar hasilnya optimal. Saya selalu memulai dengan pemetaan kebutuhan guru, baik melalui angket maupun wawancara singkat. Ini supaya supervisi tepat sasaran.” Kepala sekolah juga memastikan bahwa guru PAI menyusun modul ajar yang kontekstual dan selaras dengan Kurikulum Merdeka. “Saya bantu guru memastikan tujuan pembelajarannya sudah nyambung dengan capaian pembelajaran, Supervisi bukan hanya menilai, tetapi memberi contoh. Kadang saya demo-kan pembelajaran aktif seperti *project-based learning* atau *inquiry learning*. Setelah observasi, kami meninjau hasil belajar siswa dan mendengarkan umpan balik mereka. Dari situ kami rencanakan perbaikan pembelajaran berikutnya.

- 2. Bagaimana bentuk pendampingan atau arahan yang diberikan kepada guru PAI saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?**

Saya ingin guru bisa mengenali sendiri kekuatan dan kelemahannya. Peran saya hanya memfasilitasi supaya mereka mampu melihat itu. Setiap bulan kami adakan pertemuan. Guru bisa mengutarakan kendala dan saling belajar satu sama lain, Saya berikan template perangkat ajar dan contoh asesmen autentik supaya guru punya acuan yang jelas. Kalau ada guru belum paham, saya adakan bimbingan langsung di kelas.

- 3. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan Kurikulum Merdeka?**

Indikator utama supervisi saya adalah apakah siswa terlibat aktif. Itu yang pertama saya lihat. Saya minta guru membuat rencana berbasis aktivitas seperti simulasi, role play, atau diskusi, Saya cek modul ajar dan asesmen formatifnya, apakah sudah memberi ruang diferensiasi sesuai minat dan kemampuan siswa.

- 4. Apa bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah agar guru PAI dapat melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dengan baik (misalnya melalui pelatihan, penyediaan media, atau kolaborasi)?**

Kami fasilitasi pelatihan internal dan eksternal, serta menyediakan akses sumber digital. Media pembelajaran sederhana juga kami adakan sesuai kebutuhan guru PAI. Kami punya komunitas belajar internal sebagai wadah kolaborasi lintas mata pelajaran. Saya berkoordinasi dengan Kemenag untuk menghadirkan narasumber pelatihan Kurikulum Merdeka khusus

**5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan observasi kelas atau supervisi langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI?**

Saya menggunakan lembar observasi yang melihat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Saya tidak ingin supervisi jadi momok. Saya sampaikan hasilnya lewat percakapan dua arah. Guru bisa cerita perasaannya dan pendapatnya, lalu kami susun langkah perbaikannya bersama. Guru tidak merasa diawasi, tapi dibimbing.

**6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak strategi supervisi akademik yang telah diterapkan terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran guru PAI?**

Guru PAI sekarang lebih percaya diri dan berani mencoba metode baru. Mereka juga lebih terbuka terhadap umpan balik. Siswa lebih aktif berdiskusi dan pemahaman nilai-nilai agamanya lebih mendalam, Aspek spiritual dan sosial siswa meningkat karena pembelajaran jadi lebih kontekstual.

**7. Apakah inovasi strategi yang diterapkan membantu guru PAI lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran?**

Kami lakukan *lesson study* berbasis kolaborasi. Guru yang berhasil menerapkan metode tertentu diminta mempraktikkannya di depan guru lain. Saya dorong guru membuat media digital seperti video pembelajaran atau infografis, Guru jadi lebih semangat dan kreatif saat mengajar.

**8. Apa kendala yang masih Bapak/Ibu hadapi dalam melakukan supervisi akademik di tahap pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana cara mengatasinya?**

Kendala kami terutama waktu supervisi dan beban administrasi. Ada juga guru yang masih belum terbiasa dengan Kurikulum Merdeka. Saya buat jadwal supervisi bertahap, lalu memanfaatkan Google Form untuk laporan. Guru yang membutuhkan bimbingan intensif saya dampingi secara personal. Budaya positif antar guru penting agar supervisi tidak dianggap beban, tetapi sebagai proses belajar.

**9. Strategi inovatif apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan guru PAI melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka?**

Asesmen autentik itu wajib. Guru PAI harus menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Saya arahkan guru menggunakan jurnal refleksi, proyek sosial-keagamaan, dan penilaian teman sebaya, Saya cek apakah asesmen sudah objektif dan sesuai dengan nilai Kurikulum Merdeka.

**10. Bagaimana bentuk supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam mengevaluasi proses penilaian pembelajaran PAI (misalnya asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif)?**

Saya menggunakan *coaching*, *mentoring*, dan dialog reflektif supaya supervisi lebih mendidik. Guru senior kami dampingi guru baru dalam menyusun perangkat ajar dan menerapkan pembelajaran aktif,

**11. Bagaimana kepala sekolah mendorong guru PAI agar mampu menggunakan hasil evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran berikutnya?**

Kami beri apresiasi dalam bentuk penghargaan dan mempublikasikan karya guru di media sosial sekolah. Guru yang aktif atau inovatif kami jadikan narasumber di forum guru, Kami sediakan waktu dan fasilitas bagi guru yang mengikuti pelatihan luar sekolah. Mereka harus merasa didukun.

**Informan di SD Negeri Pakapuran 1**

**Nama: Muhammad Syafi'i, S.Pd.I**

**Jabatan: Guru PAI**

**1. Apa saja strategi baru atau inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam supervisi akademik, khususnya terkait perencanaan pembelajaran guru PAI?**

Sebelum observasi, kepala sekolah mengadakan pertemuan awal dulu untuk membahas rencana pembelajaran. Setelah observasi pun kami tidak langsung diberi penilaian, tetapi diajak refleksi bersama.

**2. Bagaimana kepala sekolah mengarahkan guru PAI dalam menyusun perangkat ajar (ATP, modul ajar, RPP, dll.) sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?**

Kepala sekolah selalu mengingatkan agar ATP, modul ajar, dan asesmen diagnostik dibuat sederhana dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa. Kepala sekolah juga mendorong integrasi nilai-nilai keagamaan dan karakter peserta didik dalam penyusunan perangkat ajar, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak sekadar administratif.

**3. Apa bentuk dukungan kepala sekolah dalam penyediaan sumber daya (literatur, pelatihan, media digital) untuk membantu guru PAI merencanakan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka?**

Kami dibantu dengan buku panduan Kurikulum Merdeka dan beberapa referensi perpustakaan. Kepala sekolah juga pernah mengundang pengawas PAI untuk memberi pembinaan.

**4. Bagaimana kepala sekolah memberikan umpan balik terhadap rancangan perencanaan pembelajaran guru PAI?**

Beliau tidak hanya menunjukkan kekurangan, tetapi memberi contoh strategi pembelajaran alternatif yang bisa saya pakai.

5. **Apakah kepala sekolah menggunakan teknologi atau media tertentu untuk mempermudah supervisi akademik?**  
Supervisi kadang dilakukan lewat dokumen digital, meskipun sering terkendala jaringan internet.
6. **Bagaimana guru PAI merasakan dampak dari inovasi strategi supervisi akademik tersebut dalam perencanaan pembelajaran?**  
Saya jadi lebih percaya diri menyusun perencanaan. Tujuan pembelajaran lebih realistis dan asesmennya lebih sesuai capaian.
7. **Apakah strategi kepala sekolah tersebut membantu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran PAI sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka?**  
Kepala sekolah selalu mendorong kami berinovasi sesuai konteks, bukan sekadar ikut format administrasi yang kaku.
8. **Apa tantangan atau kendala yang masih dihadapi kepala sekolah dan guru dalam implementasi strategi supervisi akademik pada tahap perencanaan pembelajaran?**  
Waktu supervisi sangat terbatas karena jumlah guru banyak. Internet dan perangkat digital juga sering menjadi kendala.
9. **Apa bentuk dukungan konkret yang diberikan kepala sekolah untuk mendukung pengembangan profesional guru PAI (misalnya fasilitas belajar, kolaborasi antar guru, penggunaan teknologi)?**  
Saya selalu diizinkan ikut KKG PAI, pelatihan Kurikulum Merdeka, dan *lesson study* internal.
10. **Bagaimana Kepala Sekolah melibatkan guru PAI dalam program pengembangan diri seperti kegiatan KKG, in-house training, atau program PGP (Program Guru Penggerak), dsb?**  
IHT, KKG, webinar, semuanya sangat didukung oleh kepala sekolah. Ini membantu memperluas wawasan saya.
11. **Apakah kepala sekolah menyediakan ruang kolaborasi atau forum diskusi bagi guru PAI untuk saling berbagi praktik baik dalam implementasi Kurikulum Merdeka?**  
Setiap akhir bulan ada forum berbagi pengalaman. Kami juga sering melakukan *peer teaching* untuk saling memberi masukan.
12. **Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam mendorong pengembangan profesional guru PAI, dan bagaimana cara mengatasinya?**  
Pelatihan PAI masih jarang dan referensinya terbatas. Karena itu kami membuat kelompok belajar kecil dengan guru-guru PAI lain.



**Nama: Rosdiani, S.Pd**

**Jabatan: Kepala Sekolah**

- 1. Apa saja strategi inovatif yang Bapak/Ibu terapkan dalam melakukan supervisi akademik pada setiap tahap (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) pembelajaran guru PAI?**

Dalam supervisi, saya selalu memposisikan guru sebagai mitra. Kita bekerja bersama, bukan sekadar saya menilai dan guru menerima. Sebelum masuk kelas, saya lihat dulu apa kebutuhan guru berdasarkan pembelajaran sebelumnya. Dari situ saya bantu menyesuaikan tujuan dan ATP agar lebih sesuai karakter peserta didik. Saat observasi saya tidak hanya melihat. Saya ikut terlibat, membantu guru ketika ada kendala. Ini agar guru merasa didampingi. Refleksi itu penting supaya guru bisa menilai sendiri apa yang kuat dan apa yang perlu diperbaiki.

- 2. Bagaimana bentuk pendampingan atau arahan yang diberikan kepada guru PAI saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?**

Guru PAI bisa konsultasi kapan saja, terutama kalau sedang menyusun modul ajar atau asesmen formatif. Saya pakai pendekatan problem-based mentoring. Setiap pertemuan kami bahas satu masalah nyata yang muncul di kelas dan cari solusinya bersama.

- 3. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan Kurikulum Merdeka?**

Saya selalu tekankan, pembelajaran harus memberi ruang kreativitas anak. Misalnya lewat mini project seperti kampanye kebersihan masjid atau video dakwah. Konten, proses, dan produk harus dibedakan sesuai kemampuan siswa. Itu yang selalu saya cek dalam rencana pembelajaran.

- 4. Apa bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah agar guru PAI dapat melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dengan baik (misalnya melalui pelatihan, penyediaan media, atau kolaborasi)?**

Kami kerja sama dengan KKG PAI kecamatan untuk pelatihan asesmen dan media digital. Di perpustakaan juga ada ruang belajar digital meskipun masih sederhana. Kalau ada guru yang berinovasi, saya umumkan dalam rapat supaya mereka merasa dihargai.

- 5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan observasi kelas atau supervisi langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI?**

Sebelum masuk kelas, saya selalu minta guru menjelaskan apa yang mau dinilai dan apa yang ingin mereka dapatkan sebagai umpan balik. Supervisi ini bukan alat penilaian. Ini sarana pengembangan profesional.

- 6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak strategi supervisi akademik yang telah diterapkan terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran guru PAI?**

Sekarang modul ajar guru lebih terarah. Guru juga lebih percaya diri menggunakan *project-based learning* dan mulai memakai media digital sederhana. Anak-anak lebih aktif, dan pemahaman nilai-nilai keislamannya meningkat karena pembelajarannya lebih relevan.

- 7. Apakah inovasi strategi yang diterapkan membantu guru PAI lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran?**

Guru PAI saya dorong untuk saling memberi masukan. Setiap bulan ada forum supervisi sejawat dengan tema tertentu. Google Classroom dan WhatsApp Group saya gunakan untuk memantau perangkat ajar dan diskusi reflektif.

- 8. Apa kendala yang masih Bapak/Ibu hadapi dalam melakukan supervisi akademik di tahap pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana cara mengatasinya?**

Waktu saya terbatas dan fasilitas digital juga belum memadai. Karena itu jadwal supervisi saya integrasikan dengan agenda sekolah. Media pembelajaran bisa dari bahan bekas atau lingkungan sekitar sekolah. Itu malah lebih kontekstual bagi anak-anak.

- 9. Strategi inovatif apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan guru PAI melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka?**

Penilaian tidak boleh hanya soal pengetahuan. Harus menilai sikap, sosial, dan keterampilan ibadah. Saya pastikan rubriknya objektif dan sesuai karakter Kurikulum Merdeka.

- 10. Bagaimana bentuk supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam mengevaluasi proses penilaian pembelajaran PAI (misalnya asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif)?**

Saya tidak hanya jadi *evaluator*. Saya harus jadi mitra belajar. Guru jadi lebih terbuka menyampaikan kendala.

- 11. Bagaimana kepala sekolah mendorong guru PAI agar mampu menggunakan hasil evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran berikutnya?**

Guru selalu saya beri surat tugas dan kelonggaran waktu kalau ikut workshop atau pelatihan. Setiap semester guru yang sudah ikut pelatihan harus berbagi ilmunya. Ini penting untuk membangun budaya profesional.

# MODUL AJAR

## Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

### Bab 4 Hidup Lapang dengan Berbagi



#### A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Syafi'i, S.Pd.I
Instansi/Sekolah	: SDN Pakapuran 1
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 4 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

## B. KOMPONEN INTI

### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

### Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima

	perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan ( <i>kalimah sawa</i> ) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.</li> <li>2. Membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.</li> <li>3. Menjelaskan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.</li> <li>4. Membedakan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.</li> <li>5. Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.</li> <li>6. Mempraktikkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.</li> </ol>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	Zakat, infak, sedekah, mustahiq, muzaki, hadiah.

#### Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

#### Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)



<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
<i>Cooperative learning, tanya jawab, snowball throwing, student questioner, problem based learning, diskusi, think share pair</i>
<b>Media Pembelajaran</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Alat bantu audio (speaker)</li> <li>3. Proyektor</li> <li>4. Jaringan internet</li> <li>5. Audio atau video Al-Qur'an</li> <li>6. Power point interaktif</li> <li>7. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas</li> <li>8. Bacaan Surah al-Mā'un dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilakukan</li> <li>9. Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match</li> </ol>
<b>Materi Pembelajaran</b>
<p>Bab 4 Hidup Lapang Dengan Berbagi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zakat fitrah, infak, sedekah, hadiah, hikmah hidup berbagi.</li> </ul>

<b>Sumber Belajar :</b>
<p>1. Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI</li> <li>• <a href="http://www.qurano.com">www.qurano.com</a></li> </ul> <p>2. Sumber Alternatif</p> <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<p>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</p> <p>b. Memastikan kondisi kelas kondusif</p> <p>c. Mempersiapkan bahan tayang</p> <p>d. Mempersiapkan lembar kerja siswa</p>
<b>Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :</b>
<b>1. Zakat Fitrah (1 x 4 JP)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan makna zakat fitrah dengan benar.</li> <li>• Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan zakat fitrah dengan benar.</li> <li>• Menjelaskan ketentuan-ketentuan zakat fitrah dengan benar.</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.</li> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.</li> <li>• Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing</li> </ul>
<b>Apersepsi</b>
<p>Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.</p> <p>Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan. Fakta-fakta orang yang membutuhkan perhatian dalam bidang kesejahteraan hidup di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.</p>
<b>Pemantik</b>

Bagaimana perasaan kalian pada Bulan Ramadan tiba? Tentu sangat menyenangkan. Apalagi menjelang akhir Ramadan, sungguh sangat membahagiakan, apalagi kalian bisa berbagi bahan makanan pokok atau yang lainnya. Bagaimana pengalaman kalian di akhir bulan Ramadan? Bagaimana perasaan orang-orang yang membutuhkan (fakir miskin) pada hari raya?

### Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 4.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 4.1 Senang berbagi

Guru juga dapat mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Guru melanjutkan untuk mengamati gambar 4.2. Siswa diajak merenungi dan berpikir. Kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik Aktivitasku.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
- Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang zakat fitrah.
- Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna zakat fitrah
- Setelah dibaca dengan tuntas, selanjutnya setiap kelompok membuat pertanyaan.
- Jumlah pertanyaan pada setiap kelompok tergantung jumlah anggota kelompok
- Guru memberikan aturan bermain game ini. Di antaranya soal yang diterima hanya 10. Jika ada soal yang sama maka siswa yang mengumpulkan lebih lama harus mengganti dengan pertanyaan lain

- Siswa secara otomatis akan berlomba adu kecepatan membuat soal
- Siswa mengumpulkan pertanyaan
- Guru mulai menampung pertanyaan siswa dan memilih yang terbaik
- Guru menulis pertanyaan di papan tulis
  - Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang soalnya terpilih
  - Siswa mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya kepada pembuat soal
  - Guru menerima hasil kerja kelompok dan individu

#### **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

## **2. Infak dan Sedekah (1 x 4 JP)**

### **Tujuan Pembelajaran**

- Menjelaskan makna infak dan sedekah dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan infak dan sedekah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan infak dan sedekah dengan benar.
- Membedakan infak dan sedekah dengan benar.

### **Kegiatan Pembuka**

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

### **Apersepsi**

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang orang dermawan, fakta-fakta orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah dengan tanya jawab.

### Pemantik

Allah menentukan takdir manusia untuk menjalani hidup ini, ada yang berkecukupan dan ada yang kekurangan. Allah menyebutnya sebagai fakir miskin bagi orang yang kekurangan dan menyebutnya orang kaya bagi orang yang cukup.

Bagaimana sikap kalian terhadap orang yang memiliki kekurangan? Bagaimana jika fakir miskin atau orang lain yang membutuhkan pertolongan kalian?

### Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak peserta didik untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik **Aktivitasku**.

Guru membuat Aktivitasku yang lebih fleksibel yang dapat digunakan pada materi ini.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks dengan judul infak dan sedekah.
- Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
- Guru membagi kartu soal kepada setiap siswa.
- Siswa mengerjakan soal dan diberi waktu sekitar 3 sampai 5 menit dan dikerjakan secara individu.
- Siswa berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.
- Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk agar siswa membentuk kelompok.
- Siswa saling berpasangan untuk membagi soal dan jawaban.

Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.

- Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
- Semua siswa melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi dengan teman-teman.
- Guru memanggil siswa untuk menyampaikan hasilnya.



<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.</li> <li>Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa</li> <li>Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah</li> </ul>

<b>3. Hadiah (1 x 4JP)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna hadiah dengan benar</li> <li>Menjelaskan ketentuan-ketentuan hadiah dengan benar</li> <li>Menyebutkan contoh-contoh pemberian hadiah dengan benar</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.</li> <li>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.</li> <li>Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing</li> </ul>
<b>Apersepsi</b>
<p>Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa.</p> <p>Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan dan orang-orang yang banyak memiliki hadiah/piala atau lainnya. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian peserta didik memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.</p>
<b>Pemantik</b>
<p>Pernahkah kalian memperoleh hadiah? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi buat teman yang lain. Sungguh bahagia dapat hadiah.</p>

Contoh pemantik ada pada buku siswa. Guru dapat mengolahnya yang faktual sesuai dengan kondisi yang nyata. Seperti lomba di sekolah, di tempat mengaji, atau di lingkungan masyarakat.

### **Kegiatan Inti**

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak anak untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu/ dipancing untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Untuk aktivitas lebih menarik guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- Guru menyajikan capaian pembelajaran sebagaimana tujuan pembelajaran.
- Guru menyajikan materi yang akan dipelajari.
- Siswa membentuk kelompok.
- Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik. Kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu.
- Guru menugaskan salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menerima materi.
- Siswa secara berpasangan untuk menyampaikan materi dan melanjutkan ke teman yang lain hingga satu kelompok secara utuh.
- Begitu juga pada kelompok lain hingga semua kelompok selesai menerima materi secara beruntun.
- Salah satu siswa menyampaikan hasil dengan teknik wawancara atau presentasi ke depan kelas.
- Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar siswa bisa memahami materi secara utuh.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Siswa dapat menggunakan tugas mandiri dengan rubrik aktivitasku.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

## **4. Hikmah berbagi (1 x 4 JP)**

<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar</li> <li>• Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar</li> <li>• mempraktikkan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar</li> <li>• Merasakan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah yang dinyatakan dalam pengalaman.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.</li> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.</li> <li>• Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing</li> </ul>
<p><b>Apersepsi</b></p> <p>Siswa belajar diawali dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa dan guru membimbing. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang suka berbagi dengan hidup sederhana, fakta orang sukses dengan tips bersedekah. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian anak-anak memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.</p>
<p><b>Pemantik</b></p> <p>Mengapa Allah memerintahkan kepada kita agar gemar berinfaq dan bersedekah? Coba kalian ceritakan pengalaman saat membagi zakat kepada fakir miskin? Mengapa orang yang rajin berinfaq dan bersedekah membuat mereka tambah sejahtera?</p> <p>Siswa diajak bercerita dengan pengalaman sendiri tentang orang-orang yang inspiratif. Siswa mengungkap rahasia di balik kesuksesannya itu. Guru dapat mengembangkan sesuai kondisi aktual pembelajaran.</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan doa, tadarus dan motivasi untuk memberikan semangat.</p> <p>Guru mengajak anak untuk berpikir tentang kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus agar siswa terpikir untuk melakukan tindakan terhadap fasilitas umum tersebut.</p> <p>Guru mengulang materi zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah dalam bentuk tanya jawab. Selanjutnya guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks</p>

pada buku siswa. Selanjutnya guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:




- Guru membentuk kelompok, jumlah siswa tergantung kondisi aktual setempat.
- Siswa membentuk kelompok sesuai tema pembelajaran sebelumnya (kelompok zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah).
- Guru mengungkapkan konsep dan beberapa masalah yang harus ditanggapi dan didiskusikan siswa. Misalnya menggunakan pertanyaan “mengapa Allah memerintahkan zakat?” Dan seterusnya guru membuat pertanyaan yang dapat mengungkap materi yang disajikan, hingga sampai pada manfaat zakat.
- Siswa dibimbing membuat *mind mapping*.
- Siswa membuat kesimpulan dan mempresentasikan.
- Guru memberikan penguatan.
- Guru dapat memanfaatkan rubrik **Aktivitasku**.

#### Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

#### Pelaksanaan Asesmen



##### Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

##### Pengetahuan


-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

##### Keterampilan


-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

#### Pengayaan dan Remedial

##### Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta

##### Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang

<p>didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).</p> <p>📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p>📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi</p>	<p>capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.</p> <p>📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</p> <p>📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</p>
---	--

#### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

#### 1. Penilaian Sikap :

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Jarang	
1	Saya membantu panitia zakat di hari raya idulfitri				
2	Saya ikut membagi zakat fitrah				
3	Saya mendapatkan hadiah karena berprestasi				
4	Saya memberikan tenaga untuk membantu orang lain				
5	Saya rutin memberikan bantuan kepada orang lain				
6	Saya menyisihkan uang jajan untuk infaq				
7	Saya berinfaq setiap hari				

Contoh jurnal:

No	Har, Tanggal	Nama Siswa	Catatan	Perilaku yang diamati

## 2. Penilaian Pengetahuan

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pemberian seseorang dalam bentuk bahan makanan pokok dengan syarat dan ketentuan dinamakan ....

A. hadiah  
B. zakat fitrah  
C. infak  
D. sedekah

2. Perhatikan beberapa ketentuan berikut!

1. Menggunakan bahan makanan pokok sehari-hari
2. Memberikan karena memulyakan seseorang
3. Wajib dibayarkan ketika mencapai nisabnya
4. Wajib dibayarkan saat pada malam hari raya idul fitri
5. Menggunakan beras sebesar 2,5 Kg atau 3,5 liter

Pernyataan di atas yang menunjukkan ketentuan zakat fitrah terdapat pada ....

A. 1, 2, dan 4  
B. 1, 3, dan 4  
C. 1, 3 dan 5  
D. 1, 4, dan 5

3. Penerima Zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin. Pernyataan tersebut sangat tepat karena ....

A. Muzaki boleh memilih kepada siapa saja yang ada dalam delapan golongan  
B. Hanya Orang fakir miskin yang paling tepat mendapatkan zakat  
C. Fakir miskin lebih membutuhkan pada hari yang bahagia  
D. Manusia memiliki simpati dan empati kepada orang lain

4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Memberikan sesuatu yang bermanfaat dengan sukarela semata karena Allah
2. Memberikan suatu benda yang berharga karena rasa hormat semata karena Allah
3. Memberikan senyum yang tulus semata ingin membahagiakan orang lain
4. Menyerahkan sebagian harta dengan syarat dan ketentuan tertentu
5. Menyisihkan uang jajan untuk orang yang meminta-minta

Pernyataan yang memiliki makna sedekah terdapat pada ....

A. 1, 2, dan 3  
B. 1, 3, dan 4  
C. 1, 3, dan 5  
D. 1, 4, dan 5

5. Pada dasarnya sedekah adalah mubah namun akan menjadi wajib apabila ....

- A. seseorang bertemu dengan orang lain yang kelaparan, sangat membutuhkan, dan dapat mengancam jiwanya
- B. ada orang yang dalam perjalanan menuju ke kota lain dan izin untuk beristirahat karena kecapaian
- C. sudah dianjurkan untuk iuran pembangunan jalan namun rezeky belum datang sehingga iuran tertunda
- D. bila memiliki harta tetapi hanya cukup untuk anggota keluarga inti dan cukup hanya saat itu saja

6. Pemberian sesuatu secara sukarela yang sangat dianjurkan dan hanya mengharap rida Allah.

Pernyataan tersebut makna dari ....

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| A. zakat fitrah | C. infak     |
| B. hadiah       | D. zakat mal |

7. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga untuk Amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena Amin menjadi siswa yang paling rajin dan paling jujur dalam kelas. Karena itu Amin perlu mendapatkan penghargaan. Pemberian tersebut termasuk ....

- |                 |            |
|-----------------|------------|
| A. zakat mal    | C. sedekah |
| B. zakat fitrah | D. hadiah  |

8. Allah menciptakan manusia ada yang berkecukupan dan kekurangan. Allah mengamanatkan kepada mereka yang berkecukupan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan. Sehingga mereka menjadi kuat dan termotivasi untuk bangkit.

Berdasarkan diskripsi di atas, maka hikmah sedekah dan infak adalah ....

- A. menambah pahala yang berlipat
- B. menolak bencana dan musibah
- C. menolong orang yang lemah
- D. menghapus penyakit kikir

9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Memberikan kado kepada adiknya yang berulang tahun
- 2) Menyerahkan sumbangan sembako untuk korban banjir
- 3) Mendapatkan tropi atau piala karena juara 1 lomba MHQ
- 4) Menyisihkan uang jajan untuk mengisi kotak amal

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk hadiah terdapat pada ....

- A. 1) dan 3)
- B. 1) dan 4)
- C. 2) dan 3)
- D. 2) dan 4)



10. Sikap yang tepat bila ada musibah korban banjir adalah ....

- A. mengabarkan kepada teman bahwa tetangganya menjadi kurban
- B. segera mengumpulkan bantuan di sekolah lalu melaporkan kepada guru
- C. menonton televisi terkait berita banjir yang sedang terjadi
- D. membiarkan kepada pemerintah untuk membantunya

**B. Isilah pernyataan berikut ini dengan benar!**

- 1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam Idulfitri dinamakan ....
- 2. Orang yang mengeluarkan zakat dinamakan ....
- 3. Tuliskan keistimewaan hidup berbagi!
- 4. Orang yang berinfak akan diberikan pahala dari hingga ....
- 5. Pemberian harta benda haruslah ikhlas. Pernyataan tersebut maksudnya adalah ....

**C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!**

- 1. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, di antaranya melalui hadiah dan sedekah. Jelaskan makna hadiah dan sedekah!
- 2. Aziz senang memberi hadiah kepada temannya, tetapi Aziz perlu mendapatkan tips agar hadiah itu bermanfaat dan bernilai menurut Allah. Menurut kalian bagaimana tipsnya?
- 3. Mengapa sebagian harta yang dimiliki harus kita berikan kepada fakir miskin?
- 4. Tuliskan 3 manfaat hidup berbagi?
- 5. Buatlah cara-cara menghimpun harta yang benar untuk disalurkan kepada masyarakat!

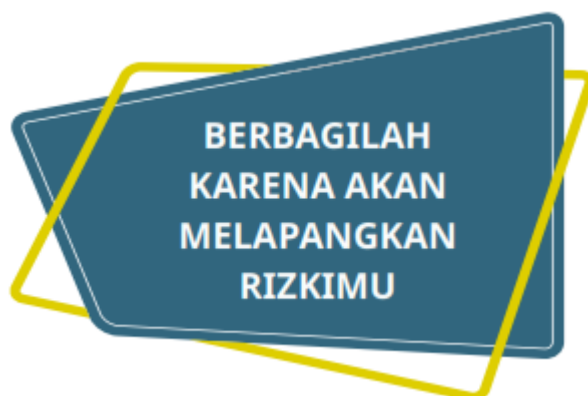
**3. Penilaian Keterampilan**

a. Keterampilan produk

Membuat quote perilaku saling berbagi kepada yang membutuhkan

Dibuat secara individu pada kertas Contoh quote:

“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah”





Contoh rubrik

No	Nama	Penilaian					
		Ketepatan			Kerapihan		
		3	2	1	3	2	1

Keterangan:

**Ketepatan**

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan tersusun kata yang indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun kata-kata yang indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan kata-kata kurang tersusun secara rapi

**Kerapian**

Nilai 3 : dihiasi dengan warna warni indah sangat menarik full warna

Nilai 2 : dihiasi dengan warna warni indah menarik sebagian berwarna

Nilai 1 : dihiasi sebagian warna warni

**Pedoman penyekoran:**  $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 = \dots$

**Refleksi Guru:**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

## Refleksi Peserta Didik:



### Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pengalaman yang telah kalian dapatkan.

Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?  
Tuliskan 5 hal yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

## C. LAMPIRAN

### Lembar Kerja :



### Aktivitasku

1. Coba ceritakan pengalaman menunaikan zakat di daerah kalian!
2. Ahmad membayar zakat fitrah tidak menggunakan bahan makan pokok melainkan menggunakan uang. Bagaimana menurut kalian? dan jelaskan ketentuannya?



### Aktivitasku

Buatkan catatan harian atau jurnal harian tentang hidup berbagi!  
Kemudian buatlah rencana untuk membantu orang-orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan.



### Aktivitasku

Bagaimana cara bersedekah agar bernilai disisi Allah?  
Mengapa kita harus bersedekah?



### Aktivitasku

Buatlah hadiah kado yang indah tidak harus dengan uang kalian. namun bisa kata-kata indah untuk orang tua kalian. tulis dalam sebuah kertas yang rapi dan menarik. tunjukan kepada keduanya dengan panuh rasa sayang dan hormat.



### Aktivitasku

Apa yang ketahui tentang BAZNAS?  
Apa tugas-tugas BAZNAS?  
Apa peran BAZNAS dalam membangun masyarakat?



### Aktivitas Kelompok

Ada sebuah keluarga yang terdiri dari suami istri dan tiga orang anak. Di akhir bulan Ramdan hingga matahari terbenam mereka kebingungan karena beras yang akan digunakan untuk membaya zakat fitrah hanya cukup untuk tiga orang. Mereka juga tidak cukup uang uang untuk membeli beras lagi.

Sementara batas waktu memabayar hingga sebelum salat idulfitri.

**Diskusikan permasalahan tersebut!**

### Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

### Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan



Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

#### **Daftar Pustaka:**

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

## Lampiran 6: Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
PASCASARJANA  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3284143  
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

### SURAT RISET

Nomor : 125 /Un.14/IV/TL.00/07/2025

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Yazid Assyairi  
NIM : 230211030186  
TTL : Banjarbaru, 03 Nopember 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Suwandi Sumarta, RT. 09, Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IV (Empat)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

**“Inovasi Strategi Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus Sekolah Dasar Negeri di Kec. Amuntai Utara Kab. HSU)”**

Tujuan : SD Negeri Panangian, SD Negeri Sungai Turak, SD Negeri Pakapuran 1  
Lama riset : 03 Juli 2025 s.d 03 September 2025

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Juli 2025





## Lampiran 7: Surat Keterangan Selesai Riset SD Negeri Panangian



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI PANANGIAN  
KECAMATAN AMUNTAI UTARA**

*Desa Panangian Kec. Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara-71471  
sdhpanangian@gmail.com NSS 101150709020 NPSN 30302443*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 400.3.5/048/SD-020/AU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sri Asih, S.Pd  
NIP : 198607092014022001  
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah  
Pangkat/Golongan : Penata/III C  
Unit Kerja : SD Negeri Panangian

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Yazid Assyairi  
NIM : 230211030186  
Program/Jurusan : Pascasarjana/S2 Manajemen Pendidikan Islam  
Peguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan riset/menyelesaikan penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan tesis di SD Negeri Panangian selama 2 (dua) bulan dari tanggal 03 Juli 2025 s.d. 03 September 2025, dengan judul:

**“INOVASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI AKADEMIK  
TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA OLEH GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI MULTISITUS SEKOLAH DASAR NEGERI DI  
KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA)”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 29 Agustus 2025

Plt. Kepala SD Negeri Panangian



Dewi Sri Asih, S.Pd  
NIP. 198607092014022001

## Lampiran 8: Surat Keterangan Selesai Riset SD Negeri Sungai Turak



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAI TURAK**  
KECAMATAN AMUNTAI UTARA  
*Sungai Turak RT.II Nomor 30 Kecamatan Amuntai Utara Kode Pos 71471*



### SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 025 /SD-ST-AU/DIKDISBUD/IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Muhammad Fitrah, S.Pd  
NIP : 19830810 20060 1 008  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat.Gol./Ruang : Penata Tk.1 III/d  
Unit Kerja : SDN Sungai Turak  
Alamat : Jln.Majakalait RT 2 No.30 Desa Sungai Turak Kec.Amuntai Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Yazid Assyairi  
NIM : 230211030186  
Program/Jurusan : Pascasarjana/S2 Manajemen Pendidikan Islam  
Peguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan riset/menyelesaikan penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan tesis di SD Negeri Panangian selama 2 (dua) bulan dari tanggal 03 Juli 2025 s.d. 03 September 2025, dengan judul:

**“INOVASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI AKADEMIK  
TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA OLEH GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI MULTISITUS SEKOLAH DASAR NEGERI DI  
KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA)”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 03 September 2025  
Kepala SD Negeri Sungai Turak  
  
H. Muhammad Fitrah, S. Pd  
NIP. 1980810 200604 1 008



## Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Riset SD Negeri Pakapuran 1



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PAKAPURAN 1**  
KECAMATAN AMUNTAI UTARA  
*Rakha Pakapuran RT 01 No. 080 Kecamatan Amuntai Utara Kode Pos 71471*

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/069/SD-PKR1-AU/DISDIKBUD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj.ROSDIANI, S.Pd.SD  
NIP : 19660805 198509 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Pakapuran 1

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Yazid Assyairi  
NIM : 230211030186  
Program/Jurusan : Pascasarjana/S2 Manajemen Pendidikan Islam  
Peguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan riset/menyelesaikan penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan tesis di SD Negeri Panangian selama 2 (dua) bulan dari tanggal 03 Juli 2025 s.d. 03 September 2025, dengan judul:

**“INOVASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI AKADEMIK  
TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA OLEH GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (STUDI MULTISITUS SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN  
AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA)”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakapuran, 01 September 2025  
Kepala SDN Pakapuran 1

Hj.ROSDIANI, S.Pd.SD  
NIP 19660805 198509 2 002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Nama Lengkap : Muhammad Yazid Assyairi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarbaru, 03 Nopember 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Suwandi Sumarta RT. 09, Kelurahan Kebun  
Sari, Kecamatan Amuntai Tengah
7. No. HP : 085651921362
8. Alamat Email : muhammadyazida27@gmail.com
9. Pendidikan
  - a. SD Negeri Kebun Sari 1 lulus 2012
  - b. MTs Negeri Model Amuntai lulus 2015
  - c. MA Negeri 2 Hulu Sungai Utara lulus 2018
  - d. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
    - S1 Pendidikan Agama Islam lulus 2022
    - S2 Manajemen Pendidikan Islam 2023-sekarang
10. Orang Tua
  - a. Ayah
    - 1) Nama : Syamsuri
    - 2) Pekerjaan : Guru
    - 3) Alamat : Pulang Pisau

b. Ibu

1) Nama : Hj. Syahrinah (Almh.)

2) Pekerjaan : -

3) Alamat : -

11. Saudara (jumlah saudara) : 0

12. Pengalaman Organisasi/Kerja

a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

b. Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin

c. Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari  
Banjarmasin

d. Forum Demokrasi Milenial Hulu Sungai Utara

e. Karyawan ABUDE Banjarmasin

f. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Panangian  
Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara

13. Daftar Karya Ilmiah

a. Skripsi dengan judul “Penilaian Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan  
Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara Tahun Ajaran  
2020-2021”

Banjarmasin, 29 November 2025

Muhammad Yazid Assyairi